

ABSTRAK

Kejadian preeklampsia dikatakan sebagai masalah kesehatan masyarakat bila Case Fatality Rate (CFR) preeklampsia mencapai 1,4% sampai 1,8%. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007 di Indonesia frekuensi kejadian preeklampsia sekitar 3-10%. Preeklampsia merupakan suatu gangguan multi sistem yang terjadi setelah usia kehamilan 20 minggu ditandai dengan hipertensi, edema, dan protein uria. Penggunaan obat pada ibu hamil membutuhkan perhatian khusus karena obat dapat menembus plasenta dan beresiko bagi janin. Maka penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui persentase kerasionalan yang meliputi tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis dan tepat cara pemberian. Penelitian ini di lakukan di Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Bekasi, menggunakan metode deskriptif dan pengambilan data menggunakan data sekunder berupa rekam medik pasien ibu hamil yang dirawat inap dengan diagnosis preeklampsia ringan maupun berat selama tahun 2016. Penelitian ini dilakukan secara retrospektif selama bulan Juli - Agustus 2017. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pasien preeklampsia pada ibu hamil di Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Bekasi Periode 2016 memenuhi tepat indikasi (100%), tepat obat (91,67%), tepat rute pemberian (100%) dan tepat dosis (98%).